BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka berikut ini dapat diambil beberapa kesimpulannya :

- Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa disiplin kerja dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja.
 Dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan melalui uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 6,501 > Ftabel 3,28 dengan signifikansi 0,004 < 0,05. (Ho ditolak dan Ha diterima).
- 2. Hasil pengujian hipotesis telah mebuktikan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja. Dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan melalui uji T diperoleh nilai beta sebesar 0,150 dan nilai Thitung sebesar 1,009 maka Thitung < Ttabel (1,009 < 1,692) dengan signifikansi 0,320 > 0,05. Sedangkan Hasil pengujian hipotesis telah mebuktikan bahwa budaya organisasi memberikan pengaruh dominan terhadap kinerja kerja. Dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan melalui uji T diperoleh nilai beta sebesar 0,490 dan nilai Thitung sebesar 3,296 maka Thitung > Ttabel (3,296 > 1,692) dengan signifikansi 0,002 < 0,05.

Sehingga dalam penelitian ini variabel budaya organisasi lebih dominan dibandingkan disiplin kerja, sebab uji parsial variabel budaya organisasi

menunjukkan nilai lebih besar dari variabel disiplin kerja. Dengan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yaitu (3,296>1,692). Pengujian hipotesisnya adalah Ho ditolak Ha diterima.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah diambil sebelumnya, dapat diajukan beberapa saran yaitu :

- 1. Hendaknya perusahaan memperhatikan disiplin kerja dan budaya organisasi yang ada di perusahaan, hal tersebut dikarenakan kedua faktor tersebut samasama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja kerja karyawan PT. Putra Bistel Solusindo Samarinda. Jika metode disiplin kerja ditingkatkan dan disertai dengan memberikan budaya organisasi yang baik maka akan secara otomatis meningkatkan kinerja kerja secara maksimal dan akan membantu perusahaan mencapai tujuannya.
- 2. Hendaknya perusahaan dapat lebih memperhatikan dimana karyawan yang mampu berorietasi kepada semua karyawan dan berpengaruh baik pada tim, ketaatan pada peraturan kerja dan memberi perhatian yang detail pada setiap masalah yang berpengaruh pada hasil kerja yang baik serta karyawan memiliki kehadiran yang baik dan agresif dalam bekerja yang berpengaruh baik pada efektivitas dan efisiensi karyawan dalam bekerja.
- 3. Hendaknya perusahaan dalam meningkatkan kinerja kerja menitik beratkan pada budaya organisasi, dilihat dari hasil analisa data yang diolah melalui kuesioner yang diisi oleh karyawan PT. Putra Bistel Soslusindo Samarinda

terbukti bahwa budaya organisasi berpengaruh dominan dalam meningkatkan kinerja kerja, sehingga jika metode budaya organisasi ditingkatkan maka akan meningkat pula kinerja kerja karyawan secara signifikan.